

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi komputer dalam sistem pakar mengalami kemajuan yang cukup pesat, sejalan dengan kebutuhan manusia yang juga terus bertambah. Teknologi informasi mempunyai peran yang cukup penting bagi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia terutama para pengusaha pada system retur produk sangat dibutuhkan, guna mempermudah pekerjaan mereka.

Minimarket Gatot Subroto merupakan perusahaan dibidang waralaba yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari, seperti snack, minuman, dan lain-lain.

Minimarket Gatot Subroto setiap hari melakukan cek produk untuk meminimalisir produk yang rusak maupun mendekati batas masa konsumsi, serta produk yang tidak layak jual yang dipajang dirak. Mendapat kesulitan ketika membedakan produk retur saat akan dikemas untuk selanjutnya dikirim ke Distributor.

Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dari waktu ke waktu menandakan bahwa dengan semakin mudahnya informasi yang bisa diakses oleh semua kalangan. Mendorong user atau pengguna mengembangkan teknologi informasi secara luas disemua bidang dan seluruh aspek kehidupan, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan teknologi tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Pada usaha Minimarket terkadang *stock opname* dilakukan setiap hari. Hal ini dimaksudkan untuk mengontrol persediaan digudang maupun *stock* di rak. Keuntungan melakukan *stock opname* setiap hari adalah pihak minimarket bisa dengan cepat mengetahui kondisi barang, apakah sudah masuk kadaluarsa, rusak produk dan sebagainya. Sehingga pihak minimarket dapat dengan mudah mengeluarkan produk tersebut dari area penjualan. Dalam pengadaan retur produk, pihak minimarket tidak memisahkan produk yang akan diretur dan untuk selanjutnya dikirim ke distributor. Inilah yang mendorong penulis merancang sebuah pemodelan sistem penentuan retur produk, untuk memudahkan pimpinan shift dan karyawan dalam mengidentifikasi dan membedakan produk yang akan diretur ke distributornya.

Giarratono dan Riley(dalam Afriani Ruen;2012;4) menerangkan bahwa sistem pakar sebagai sistem komputer yang dapat menirukan kemampuan dan kecerdasan seorang pakardalam mengambil sebuah keputusan. Sistem pakar disini sebagai kecerdasan buatan, merancangsebuah pengetahuan dan fakta-fakta serta tehnik penelusuran guna memecahkan suatu permasalahan yang secara normal harus memerlukan keahlian dari seorang pakar. Tujuan utama dari pengembangan sebuah sistem pakar yaitu mengirimkan pengetahuan dan pengalaman dari seorang pakar ke dalam sebuah sistem komputer.

Pemodelan sistemyaitu suatu bentuk penyederhanaan dari sebuah elemen dan komponen yang sangat kompleks untuk memudahkan pemahaman dari informasi yang dibutuhkan. Pemodelan sistem lebih untuk melatih agar dapat memahami sebuah

permasalahan yang adakemudian mencari jalan keluarnya atau menerapkan solusiterhadap sebuah permasalahan.

Salah satu arah dari pemodelan sistem pada sebuah Minimarket yaitu Pemodelan Sistem Penentuan Retur Produk. Penelitian ini akan menggunakan metode yaitu *Forward Chaining*, dimana strategi untuk memprediksi atau mencari sebuah solusi dari suatu masalah dimulai dengan satu kumpulan fakta yang diketahui, kemudianfakta baru diturunkan berdasarkan aturan yang premisnya sesuai dengan fakta yang diketahui. Berdasarkan penelitian ini, penulis mengangkat judul “PEMODELAN SISTEM PENENTUAN RETUR PRODUK MENGGUNAKAN METODE *FORWARD CHAINING*DI MINIMARKET GATOT SUBROTO PONOROGO.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem untuk memudahkan pimpinan shift dan karyawan dalam mengidentifikasi dan membedakan produk yang akan diretur ke distributor.
2. Bagaimana membuat model sistem penentuan retur produk menggunakan metode *forward chaining*..

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan sistem ini mengarah pada penentuan atau mendeteksi jenis retur apa yang harus dilakukan.
2. Dalam Pemodelan sistem ini menggunakan metode *Forward Chaining*.
3. Pada Pemodelan sistem ini user tidak melakukan login.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini:

1. Merancang model sistem yang memudahkan pimpinan shift dan karyawan untuk membedakan produk yang akan diretur.
2. Mengimplementasikan metode *forward chaining* kedalam model sistem untuk mengatasi permasalahan retur produk.

1.5 Manfaat Penelitian atau Perancangan

Dari perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, beberapa manfaat dari perancangan ini adalah :

1. Penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam hal waralaba khususnya tentang retur produk disebuah minimarket.
 - b. Untuk jangka pendek dapat digunakan sebagai penyusunan skripsi agar mendapatkan data yang akurat
2. Bagi Pimpinan shift dan Karyawan
 - a. Manfaat yang diharapkan bagi Pimpinan shift di minimarket dapat memudahkan dalam bekerja.
 - b. Mempercepat dalam mendeteksi produk yang akan diretur ke distributor.
 - c. Lebih tersusun rapi dalam pengiriman ke distributor.
3. Pembaca

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca

